



Standarisasi Portofolio Karya Tugas Pratik Sebagai Penguatan Kompetensi Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Unnes.

Arif Fiyanto S.Sn. M.Sn¹, Drs. Onang Murtiyoso², M.Sn., Gunadi S.Pd.,M.Pd³, Moch.Naelul Arzak⁴

Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : **

Disetujui :

Dipublikasikan :

Keywords:

Portofolio, Prestasi ,kompetensi

Abstrak

Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS UNNES menunjukkan potensi dan kompetensi yang dapat bersaing dengan mahasiswa seni rupa dari universitas lain. Prestasi mereka dalam berbagai kegiatan lomba seperti Festival Olahraga dan Seni UNY 2022 serta PEKSIMINAS tahun 2023 adalah bukti konkret dari hal ini. Namun, penting untuk meningkatkan pendataan prestasi mahasiswa agar pencapaian mereka dapat lebih terdokumentasi dengan baik. Selain itu, manajemen karya-karya dari mata kuliah praktik juga perlu diperhatikan secara khusus dengan menyediakan format Portofolio yang tersedia. Hal ini penting sebagai evaluasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan multi-metode untuk menganalisis data yang memberikan informasi komprehensif tentang faktor-faktor apa yang memengaruhi hasil karya mahasiswa dan mengapa hal tersebut terjadi. Penelitian ini akan dimulai dengan pengukuran sikap, observasi proses berkarya, apresiasi hasil karya, dan perencanaan portofolio. Hasilnya akan dievaluasi berdasarkan komponen standar yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi yang terukur dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model portofolio pada setiap mata kuliah praktik yang mencerminkan skill dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan karakteristik masing-masing mata kuliah. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi di kelas dan juga motivasi belajar mereka.

Abstract

Students of the Fine Arts Department at FBS UNNES demonstrate potential and competence that can compete with students of fine arts from other universities. Their achievements in various competitions such as the UNY Sports and Arts Festival 2022 and PEKSIMINAS 2023 are concrete evidence of this. However, it is important to improve the documentation of student achievements so that their accomplishments can be well-documented. Furthermore, the management of works from practical courses also needs to be specifically addressed by providing available Portfolio formats. This is important for evaluation in the learning process. This research will use a multi-method approach to analyze data that provides comprehensive information about the factors influencing student work outcomes and why these factors occur. The research will begin with attitude measurement, observation of the creative process, appreciation of artwork, and portfolio planning. The results will be evaluated based on standard components tailored to the needs of competencies that are well measured. The aim of this research is to develop a portfolio model for each practical course that reflects the skills and competencies of students according to the characteristics of each course. Thus, it is hoped that student participation in classroom discussions and their learning motivation will be enhanced.

© 2024 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Alamat Penulis

Universitas Negeri Semarang

Email : ariffiyanto@mail.unnes.ac.id

ISSN 2252-7516

E-ISSN 2721-8961

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa wajib menempuh dan lulus mata kuliah sesuai struktur program studi, baik mata kuliah wajib maupun matakuliah pilihan yang telah dirancang dalam kurikulum yang diterapkan.. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Seni Rupa Murni dan DKV D3 di Jurusan Seni Rupa FBS UNNES wajib mengikuti dan lulus MKU/MKK, MKDK, dan MKBS. Kelompok MKBS Program Studi Pendidikan Seni Rupa terdiri dari 48 mata kuliah wajib dan 21 mata kuliah pilihan. Mata kuliah pilihan, pemilihannya dibebaskan pada mahasiswa, sesuai minat masing-masing untuk menggenapi total SKS minimal (144 SKS untuk mahasiswa strata 1). Karakteristik matakuliah yang disajikan oleh Jurusan Seni Rupa UNNES untuk 3 prodi yakni terdapat matakuliah teori dan matakuliah praktik.

Fenomena yang telah diamati pada kelas matakuliah praktik yang terjadi pada mahasiswa berdasarkan pengamatan yakni ditemukannya beberapa hasil karya tugas mahasiswa yang tidak dirawat oleh pemiliknya dan terabaikan di sekitar ruang kelas bahkan ada pula di temukan di tong sampah. Hal demikian jika diabaikan terus menerus menjadi kebiasaan yang merugikan dirisendiri. Hal tersebut disebabkan saat ini Sebagian dari mahasiswa masih minim kesadarannya untuk merawat serta mendokumentasi hasil karya- karya tugasnya, Kemudian setelahnya disusun menjadi sebuah Portofolio dalam bentuk maunual maupun digital secara baik. Selain itu Kurangnya kesadaran mahasiswa akan peluang kompetisi dan belum optimalnya evaluasi dan motivasi hasil pembelajaran yang menuntun mahasiswa memiliki kesadaran terhadap pentingnya sikap

berdikari setelah menyelesaikan masa studi. Dengan demikian penyusunan standarisasi portfolio ini merupakan langkah awal yang penting untuk diterapkan sebagai embrio dalam rangka penguatan dan bekal mahasiswa setelah masa studi sekaligus pembuktian kepada calon pengguna lulusan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mendukung visi dan misi Presiden Joko Widodo untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian. Dengan demikian penelitian yang dirancang saat ini dapat menjadi semangat dalam mendukung dan mensukseskan visi dan misi tersebut.

Seiring dengan semangat Universitas Negeri Semarang yang sudah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Oleh sebab itu Seluruh Fakultas dan Prodi yang ada senantiasa beupaya keras untuk bersinergi dalam meningkatkan kompetensi masing masing sesuai dengan IKU yang telah di rancang sebagai target. Sejalan dengan itu Jurusan Seni Rupa senantiasa berupaya terus mendukung dengan berbagai kegiatan baik yang diselenggarakan serta diikuti seluruh mahasiswa di semua prodinya turut mensupport dengan keterlibatan sebagai peserta dan pula meraih prestasi pada lomba- lomba yang di selenggarakan. Sehingga Hal demikian terus menjadi sinergitas yang terus dibangun untuk mendukung meningkatnya kualitas Pendidikan di lingkungan khususnya Jurusan Seni Rupa UNNES.

Karakteristik Matakuliah praktik yang diselenggarakan untuk semua prodi di Jurusan Seni Rupa UNNES akan bermuara pada hasil karya atau sering pula di sebut sebagai proyek. Dan Setiap matakuliah praktik yang diajarkan berkaitan dengan proses kreatif mencipta karya

seni rupa menurut jenis matakuliahnya. Terkait hal tersebut jika mahasiswa dibekali dengan arahan dan referensi terkait pentingnya menjaga hasil karya sebagai aset mereka, niscaya akan memberikan dampak yang baik pada

keberlangsungan karir kedepannya bagi setiap mahasiswa terampil. Oleh sebab itulah penelitian ini dirancang untuk menunjang dan menjadi penguat khususnya pada Jurusan Seni Rupa UNNES untuk dijadikan sebagai prototipe dan roll model bagi matakuliah-matakuliah praktik yang diajarkan di tempat yang lain.

Penelitian yang mengangkat topik; Standarisasi Portofolio Karya Tugas Pratik Sebagai Penguatan Kompetensi Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Unnes, ini menjadi gagasan yang penting untuk dilakukan tersebut terkait dengan hasil karya tugas mahasiswa pada mata kuliah praktik belum tertangani secara baik dan benar atau bisa jadi belum memenuhi standar umum. Semoga dengan dilaksanakannya penelitian ini menjadi lebih baik dan terus memperbaiki kondisi yang terjadi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk :

1. menumbuhkan kesadaran dan menanamkan kepedulian kepada mahasiswa agar merawat hasil karya -karya tugas matakuliah praktik.
2. Sebagai strategi penyusunan portofolio hasil karya-karya tugas praktik sesuai standard.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Desain penelitian berbasis persoalan : Masih minimnya tingkat kesadaran mahasiswa dalam memperlakukan hasil karya -karya tugas mata kuliah praktik menjadi akar persoalan yang akan coba ditangani dengan merancang sebuah penelitian dengan

mengangkat topik Standarisasi Portofolio Karya Tugas Pratik Sebagai Penguatan Kompetensi Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Unnes.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Seni rupa UNNES terutama bagi mahasiswa yang menempuh matakuliah praktik. Kemudian peneliti saat ini juga banyak mengampu matakuliah praktik sehingga dalam hal ini memudahkan dalam proses pengumpulan data-data penelitian yang dirancang. Mahasiswa merupakan calon lulusan yang memiliki kompetensi yang baik. Salah satu hal yang akan dilihat oleh pengguna dalam melihat kualitas individu adalah dengan melihat Portofolio berikut penyajiannya. Karena dengan melihat kedua hal tersebut pengguna dapat mengukur kelayakan sebuah kompetensi. Dengan demikian, Portofolio menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan selama menjalani masa perkuliahan.

Tahap Pendahuluan: Studi Literatur dan Survei Kebutuhan

Tahapan pengembangan bertujuan untuk menkaitkan antara data temuan dan hasil analisis kemudian dirancangan oleh tim peneliti terkait strategi optimalisasi yang kan diterapkan pada masing-masing kelas matakuliah praktik kemudian di tindak lanjuti dengan berbagai Langkah-langkah penyusunan hasil karya-karya tugas disusun kedalam format potofolio yang baik dan professional. Kemudian setelah mendapatkan hasil Kelola data kemudian mencoba membuat satu contoh penyusunan Portofolio yang berupa sebuah prototipe. Setelah itu hasil dari sebuah

Prototip ini yang lengkap dengan dokumentasi proses pembuatannya ini direkam dan di sampaikan sebagai media informasi. Langkah uji coba kedua dilakukan dengan menggunakan model dan tipe matakuliah yang sama pada uji coba pertama namun implementasi yang dilakukan dengan cara disaundingkan ke beberapa kelas kecil yang dibarengi monitoring dan sosialisasi terhadap para desainer. Kemudian terakhir adalah melakukan pelaporan dan penggandaan laporan penelitian.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan statistik survei untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang di capai pada masing-masing mahasiswa sebagai peserta matakuliah yang berbeda rombel dan berbeda jenis matakuliah. Proses keseluruhan analisis tersebut menggunakan tahapan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. (Milles & Huberman, 1992). Di samping itu, data hasil menurut responden yang didapatkan melalui angket akan dianalisis secara kuantitatif dalam statistik prosentase. Hasil analisis kualitatif dan kuantitatif dipadukan sehingga diperoleh hasil kesimpulan yang lebih meyakinkan.

Objek atau Sasaran Penelitian

Objek yang merupakan sasaran dalam penelitian yang dilaksanakan ini adalah para mahasiswa yang menempuh matakuliah praktik yang diampu oleh tim dosen peneliti saat ini. Jenis matakuliahnya antara lain adalah matakuliah praktik ilustrasi kreatif, Desain Karakter, kartun dan karikatur, serta matakuliah lukis Beberapa matakuliah tersut yang potensial menjadi objek dalam penelitian saat ini.

Salah satu Langkah yang diterapkan dalam perencanaan penelitian yang dilakukan yakni menyisipkan materi tentang penyusunan portfolio dalam renana pembelajaran satu semester. Sehingga portfolio pada matakuliah praktik menjadi tugas yang terakhir dalam matakuliah praktik yang sebelumnya disampaikan menjadi bagian dalam rangkaian tugas pembelajaran

Kerangka Berfikir

Sebagai Upaya agar memudahkan proses dalam menjalankan penelitian mendapatkan kelancaran , untuk itu perlu gambaran terkait dengan konsep kerangka berfikir sebagai acuan. Demikian gambaran tentang kerangka berfikir berkaitan dengan penelitian dengan topik Standarisasi Portofolio Karya Tugas Pratik Sebagai Penguatan Kompetensi Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Unnes ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka berfikir dalam Langkah penerapan penyusunan Portfolio pada beberapa matakuliah praktik.

Road Map penelitian

Adapun Roadmap Penelitian yang menguraikan tentang berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan kemudian disusun Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dalam rangka mencapai target sasaran. Roadmap penelitian ini disusun sebagai berikut terlihat pada gambar di bawah berikut :



Gambar 2. Roadmap Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan RPS matakuliah praktik dan Portofolio

Mahasiswa Seni Rupa di 3 prodi yakni Pendidikan Seni Rupa Seni Rupa Murni dan D3 DKV setiap semesternya akan menempuh beberapa matakuliah praktik. Dalam matakuliah praktik ini selain mempelajari teori dalam pertemuan awal, kemudian di beberapa pertemuan berikutnya akan secara terstruktur di laksanakan kegiatan praktik dalam rangka membekali manual skill atau ketrampilan sesuai jenis matakuliahnya. Sesuai rancana pembelajaran selama satu semester (RPS) kegiatan praktik mahasiswa ini tentunya akan menghasilkan produk karya yang menjadi bahan untuk penilaian yang terbagi diantaranya : nilai harian, nilai UTS dan nilai UAS. Dalam rangka mendeteksi perkembangan dan juga kelengkapan seluruh tugas yang dikerjakan secara mandiri salah satu strategi yang dapat

diterapkan adalah dengan penyusunan seluruh tugas di susun menjadi portfolio. Dengan demikian Portfolio menjadi bagian dalam Rencana Pembelajaran Satu Semester pada matakuliah praktik, sebagai contoh berikut adalah RPS matakuliah praktik yang sudah terdapat materi penyusunan Portfolio pada pertemuan perkuliahan :

Gambar 3. RPS pada matakuliah Gambar

Imajinatif yang telah diterapkan materi penyusunan portfolio pada pertemuan ke 13-15

Berdasarkan gambar.3 tentang RPS pada matakuliah gambar Imajinantif yang berkarakteristik matakuliah praktik ini menjadi bahan yang dapat di simulasikan dalam penelitian tentang penerapan standarisasi penyusunan portfolio karya tugas praktik mahasiswa agar sesuai standarnya. Dengan demikian penerapannya diutamakan pada jenis-jenis matakuliah yang berhubungan dengan kegiatan praktik yang menghasilkan karya. Untuk itu seluruh tugas dari awal pertemuan hingga tugas terakhir harus terjaga dengan baik bentuk fisiknya. Karena karya- karya tersebut yang akan menjadi bahan utama dalam penyusunan portfolio. Kualitas penyajian karya fisik dan dokumentasi digital harus di perhatikan sesuai standarnya.

Tahap penyusunan Portfolio

Berdasarkan RPS dalam matakuliah praktik yang telah diseting, tahapan berikut ini terkait dengan penerapan Portfolio sudah menjadi bagian dalam pertemuan perkuliahan yang terseting dalam 3 pekan pertemuan, yakni dimulai pada pertemuan ke 13 sampai ke pertemuan ke 15. Diawali pada pertemuan ke-13 tersebut, di isi dengan pemaparan di ruang kelas dan menunjukkan slide materi terkait dengan materi yang membahas tentang pengertian,, fungsi dan jenis dari Portfolio. Pada pertemuan ini focus utamanya adalah memberikan pemahaman fundamental akan betapa pentingnya Portfolio tersebut untuk disiapkan sebaik- baiknya sebagai pembuktian akan kompetensi yang dimiliki. Berikut adalah contoh paparan materi yang disiapkan dan disampaikan pada pertemuan salah satu matakuliah praktik :



Gambar 4. materi penyusunan portfolio pada pertemuan ke 13

Pada gambar .4 di atas yang ditampilkan pada pertemuan ke-13 yakni berkaitan dengan ruanglingkup dan pemahaman dasar tentang Portfolio. Dimulai dari definisi tentang istilah Portfolio, kemudaian mahasiswa diberikan arahan tentang perbedaan antara Curicullum Vitea atau seringkali disingkat CV dengan Portfolio itu sendiri. Berdasarkan pemahan tersebut mahasiswa memilki pemahaman dan

dapat membedakan antara keduanya. Sehingga dalam praktik penyusunannya menjadi terarahkan sesuai focus sesuai sasaran. Kemudian Selanjutnya di slide berikutnya di jelaskan fungsi tentang Portfolio yang di iantara adalah dapat menjadi arsip dokumen pribadi, sebagai indicator capaian kemampuan pribadi, kemudian sarana menemukan gaya pribadi dalam berkarya dan tentunya yang utana sebagai pembuktian capaian kualitas dalam menghasilkan karya rupa, Sehingga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri. Selanjutnya selain diberikan pemahaman secara teoritis yang mencakupi ruanglingkup tentang seputar Portfolio, diperlihatkan pula beberapa contoh dari hasil penyusunan Portfolio sesuai standard agar menjadi referensi sekaligus menginspirasi dalam rangka persiapan penyusunan portfolio secara mandiri.

Kemudian pada pembahasan berikutnya di pertemuan ke-14 selain materi teoritis yang disampaikan dalam rangka persiapan penyusunan portfolio, lebih dominan pada kegiatan praktik penyusunan bahan materi yang disiapkan oleh masing-masing peserta mahasiswa. Dalam pertemuan ini di sampaikan terkait dengan prosedur teknis yang dilakukan dalam proses penyusunan portfolio, dan berikut slide materi pada pertemuan ke -14 dan pertemuan ke 15.yang dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 5. materi penyusunan portfolio pada pertemuan ke 14 terkait dengan prosedur dan teknis penyusunan Portfolio

Pada pembahasan tentang prosedur dalam penyusunan Portfolio disampaikan dalam paparan materi antaralain adalah yang pertama dan utama yakni menentukan konsep, kemudian dengan konsep yang jelas dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yakni mengumpulkan data tulis dan data gambar dalam hal ini adalah hasil karya pribadi yang didokumentasikan dengan foto yang memiliki resolusi tinggi, format Jpeg dengan ukuran 300dpi untuk semua gambar. Kemudian setelah semua data-data terkumpul Langkah berikutnya yakni memilih referensi sesuai sasaran yang menunjang konsep yang direncanakan sebelumnya untuk kemudian dapat dilakukan proses desain , Lay Out tampilan, Check list ketepatan dan Finishing. Kemudian yang setelah semua tahapan dilakukan dengan baik dan teliti dilanjutkan pada proses terakhir yakni membuat dalam format cetak dan format file digital untuk selanjutnya dapat di publikasikan atau ditunjukkan sebagai bukti arsip.

Evaluasi Hasil Penyusunan Portfolio

Berbagai tahapan yang telah dilaksanakan selama pertemuan direncanakan dalam 3 minggu pertemuan sudah sesuai dan efektif dilakukan dalam mencapai standard penyusunan portfolio untuk matakuliah praktik yang terdapat hasil karya dari masing-masing

mahasiswa. Dalam prosesnya juga di sediakan tamplat yang bisa diterapkan untuk memandu jalannya proses penyusunan portofolio, namun untuk perencanaan konsep harus sesuai ide personal. Harapannya dengan panduan tamplet yang disediakan mahasiswa terarah untuk mencapai standard dalam penyusunan portofolio. Dari hasil penyusunan yang telah di kerjakan adakalanya yang masih belum sesuai dengan target sasaran atau belum memenuhi standard. Permasalahan tersebut yang di jumpai yakni dalam pendokumentasian hasil karya masih belum sesuai ketentuan, atau belum menggunakan foto dengan resolusi yang telah ditentukan. Kemudian selain itu juga pada tata layout masih ada yang kurang sesuai, kemudian yang terkadang terlewat dan kurang ketelitian dalam tahap checklist dan finishing. Ada beberapa yang ditemukan terdapat kesalahan tulis dan kurang konsistensi dalam tatatulis yang berkaitan dengan data tulis. Beberapa temuan terkait dengan hasil penyusunan Portofolio dalam kategori yang tidak dominan, dalam prosentasi masih dibawah 50%. Sehingga kesalahan dan pencapaian saat ini masih dapat ditolelir dan dapat dianggap berhasil. Namun tetap menjadi catatan agar pada proses selanjutnya di semester berikutnya dengan peserta yang berbeda dapat diantisipasi agar dapat menekan jumlah prosesntase yang belum memenuhi standard dalam penyusunan Portofolio dengan treatment yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Supriyadi, Airmanship, (Jakarta: PT. Gramedia Puataka Utama, 2019), Hal. 183
- Dini N.Rezeki, Portofolio adalah: Definisi, Fungsi, dan Contoh Portofolio,

- <https://majoo.id/solusi/detail/apa-itu-portofolio-dan-contoh-portofolio>
KOMPAS.com, <https://amp.kompas.com/money/read/2021/07/31/230100026/apa-itu-portofolio-dan-bedanya-dengan-cv>.
- Niedderer, K., dkk. 2014. "Designing Craft Research: Joining Emotion and Knowledge". *The Design \ Journal*, 17(4), 624-647. doi:10.2752/175630614X14056185480221
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Milles, Matthew B & A. Michael Huberman, (1992), *Analisis Data Kualitatif*.
- Wahyudi, **ASESMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO DI SEKOLAH**, <https://pauddikmaskalbar.kemdikbud.go.id/berita/asesmen-pembelajaran-berbasis-portofolio-di-sekola.html#:~:text=Pada%20intinya%2C%20penilaian%20portofolio%20adalah,oleh%20guru%20dan%20peserta%20didik>
- Realin Setiamiharja, **PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM LINGKUP PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI**, <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2806>, 2015
- Moeljadi Pranata, **PORTOFOLIO: MODEL PENILAIAN DESAIN BERBASIS KANONIS**, <https://ojs.petra.ac.id/ojsnew/index.php/dkv/article/view/16253>, 2004
- PC.S. Ismiyanto, *Motivasi Berprestasi Mahasiswa: Implementasi Model Portofolio dalam Mata Kuliah Kajian Seni Rupa Anak*, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/12816>, 2017
- Sahabuddin, Erma Suryani (2015) **MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS EDUCATIONAL-PORTOFOLIO SUATU TINJAUAN**.
- Optimalisasi Hasil-Hasil Penelitian Dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan. pp. 95-114. ISSN ISSN:24601322
- Sabana, Setiawan & Hawe Setiawan dkk. *Legenda Kertas: Menelusuri Jalan Sebuah Peradaban*. 2005. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya. Hal. 96-98.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni : Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta. Hal. 124
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*, Bali: DictiArt Lab, Yogyakarta dan Jagad Art Space. 2011.
- Membongkar Seni Rupa, Yogyakarta: Penerbit Jendela. [18] R. L. Skains. "Creative Practice as Research: Discourse on Methodology." *Media Practice and Education*, 19 (1) 2018, 82-97, DOI: 10.1080/14682753.2017.1362175